

**KARAKTERISTIK BAKTERI TANAH GAMBUT SEBAGAI AGEN FARMASETIK:
STUDI KASUS PADA BAYI PENDERITA INFEKSI YANG DISEBABKAN
OLEH MIKROORGANISME**

Jurmiah^{1*}, Dede Mahdiyah¹, Putri Vidiyasari D²

¹Akbid Sari Mulia Banjarmasin

²Stikes Sari Mulia Banjarmasin

*email: jurmiahmia9@gmail.com Telpon: 089690278716

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus infeksi pada bayi baru lahir merupakan salah satu penyebab terbesar kematian di dunia. Kasus infeksi bayi di RSUD Ulin Banjarmasin pada tahun 2016 terdapat 431 kasus dan kasus sepsis neonaturum 33 kasus, dan tahun 2017 kasus infeksi neonatal 469 kasus dan sepsis neonaturum 173 kasus. Penelitian tentang bakteri tanah gambut tahun 2015 menyatakan bahwa bakteri tanah gambut mampu menghasilkan senyawa protease sebagai senyawa bioaktif yang dapat dijadikan sebagai agen farmasetik.

Tujuan: Mengidentifikasi karakteristik bakteri tanah gambut sebagai agen farmasetik

Metode: Penelitian eksploratif dengan cara isolasi bakteri dengan media nutrient agar (NA) dan identifikasi bakteri dengan pewarnaan gram, uji motilitas dan uji katalase bakteri.

Hasil: Dari isolasi bakteri diperoleh jumlah koloni 200 koloni yang tumbuh pada media (NA) dengan pH 5 yang diinkubasi pada suhu 32°C selama 24 jam. Pemurnian bakteri dengan metode cawan gores kuadran menggunakan media NA tumbuh bakteri tanpa koloni dengan warna putih, putih krem dan krem. Identifikasi bakteri dengan pewarnaan gram didapatkan bakteri gram positif. Hasil uji motilitas bakteri bersifat *anaerob fakultatif* dan motil. Uji katalase bakteri didapatkan katalase negatif.

Simpulan: Secara umum karakteristik bakteri tanah gambut bersifat asam, bakteri *coccus* gram positif, anaerob fakultatif dan motil, dan katalase negatif.

Kata Kunci: Agen Farmasetik, Infeksi Pada Bayi, Karakteristik Bakteri, Tanah Gambut